

**GAMBARAN PENGGUNAAN OBAT PADA HEPATITIS A  
PASIEN RAWAT INAP DI RUMAH SAKIT UMUM DAERAH  
dr. SOEDIRAN MANGUN SUMARSO WONOGIRI  
PERIODE JANUARI 2017 – JUNI 2019**



**KARYA TULIS ILMIAH**

**OLEH  
LISTIANA NOOR HIDAYATI  
NIM. 2173113**

**PROGRAM STUDI DIII FARMASI  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN NASIONAL  
SURAKARTA  
2020**

**GAMBARAN PENGGUNAAN OBAT PADA HEPATITIS A  
PASIEN RAWAT INAP DI RUMAH SAKIT UMUM DAERAH  
dr. SOEDIRAN MANGUN SUMARSO WONOGIRI  
PERIODE JANUARI 2017 – JUNI 2019**

**Overview Of The Use Of The Drugs In Hepatitis A Inpatients  
In General Hospital Dr. Soediran Mangun Sumarso Wonogiri  
Period January 2017 - June 2019**



**KARYA TULIS ILMIAH  
DIAJUKAN SEBAGAI PERSYARATAN MENYELESAIKAN JENJANG  
PENDIDIKAN DIPLOMA III FARMASI**

**OLEH  
LISTIANA NOOR HIDAYATI  
NIM. 2173113**

**PROGRAM STUDI DIII FARMASI  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN NASIONAL  
SURAKARTA  
2020**

**KARYA TULIS ILMIAH**

**GAMBARAN PENGGUNAAN OBAT PADA HEPATITIS A  
PASIEN RAWAT INAP DI RUMAH SAKIT UMUM DAERAH  
dr. SOEDIRAN MANGUN SUMARSO WONOGIRI  
PERIODE JANUARI 2017 – JUNI 2019**

Disusun Oleh :  
**LISTIANA NOOR HIDAYATI**  
**NIM. 2173113**

Telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji  
dan telah dinyatakan memenuhi syarat / sah

Pada tanggal 21 Februari 2020

**Tim Penguji :**

Hartono, M.Si., Apt	(Ketua Penguji)	
Sri Rejeki Handayani, M.Farm., Apt	(Anggota Penguji 1)	
Truly Dian Anggraini, M.Sc., Apt	(Anggota Penguji 2)	

Menyetujui,  
**Pembimbing Utama**



Truly Dian Anggraini, M.Sc., Apt

Mengetahui,  
**Ketua Program Studi  
DIII Farmasi**


Iwan Setiawan, M.Sc., Apt

## PERNYATAAN KEASLIAN KTI

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Karya Tulis Ilmiah, dengan judul :

**GAMBARAN PENGGUNAAN OBAT PADA HEPATITIS A PASIEN RAWAT INAP DI RUMAH SAKIT UMUM DAERAH dr. SOEDIRAN MANGUN SUMARSO WONOGIRI PERIODE JANUARI 2017 – JUNI 2019**

Yang dibuat untuk melengkapi persyaratan menyelesaikan Jenjang Pendidikan Diploma III Farmasi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nasional Surakarta, sejauh saya ketahui bukan merupakan tiruan ataupun duplikasi dari Karya Tulis Ilmiah yang sudah dipublikasikan dan atau pernah dipakai untuk di Perguruan tinggi atau Instansi manapun, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebut dalam daftar pustaka.

Apabila terdapat bukti tiruan atau duplikasi pada Karya Tulis Ilmiah, maka penulis bersedia untuk menerima pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh.

Surakarta, 21 Februari 2020



*Listiana*  
Listiana Noor Hidayati  
NIM. 2173113

## MOTTO

“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila kamu telah selesai (dari sesuatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain. Dan hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap.”

*(QS. Al-Insyirah,6-8)*

“Jadilah kamu manusia yang pada kelahiranmu semua orang tertawa bahagia, tetapi hanya kamu sendiri yang menangis; dan pada kematianmu semua orang menangis sedih, tetapi hanya kamu sendiri yang tersenyum.”

*(Mahatma Gandhi)*

“Tugas kita bukanlah untuk berhasil, tugas kita adalah untuk mencoba, karena di dalam mencoba itulah kita menemukan dan membangun kesempatan untuk berhasil.”

*(Mario Teguh)*

“Keberhasilan bukanlah milik orang yang pintar, keberhasilan adalah kepunyaan mereka yang senantiasa berusaha.”

*(Bacharuddin Jusuf Habibie)*

## PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, puji syukur saya panjatkan pada Allah SWT atas rahmat dan hidayah-Nya telah terselesaikannya Karya Tulis Ilmiah ini dengan baik dan lancar. Karya tulis ilmiah yang sederhana ini ku persembahkan untuk :

*Bapak dan Ibuku tercinta, Oemar Wiyandrie dan Suyatmi, yang telah mendukungku, memberiku motivasi dalam segala hal serta memberikan kasih sayang yang teramat besar yang tak mungkin bisa aku balas dengan apapun.*

*Suamiku tersayang, Us Wijayadi, S.E, serta Putra - putraku tercinta, Aldric Ahza Danish Wijaya dan Arjuna Harimurti Wijaya, yang telah banyak memberikan dukungan dan pengertian yang besar dalam pembuatan Karya Tulis Ilmiah ini, sehingga dapat selesai tepat pada waktunya.*

*Keluarga besar Bapak Oemar Wiyandrie dan Keluarga Besar Bapak Giri Supono, terima kasih atas segala doa dan support yang diberikan.*

## **PRAKATA**

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat-Nya sehingga penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini dapat diselesaikan. Karya Tulis Ilmiah ini disusun untuk diajukan sebagai salah satu persyaratan menyelesaikan Program Studi Diploma III Farmasi di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nasional, dengan judul “ GAMBARAN PENGGUNAAN OBAT PADA HEPATITIS A PASIEN RAWAT INAP DI RUMAH SAKIT UMUM DAERAH dr. SOEDIRAN MANGUN SUMARSO WONOGIRI PERIODE JANUARI 2017 – JUNI 2019.”

Penulis mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah membantu dalam penulisan Karya Tulis Ilmiah ini :

1. Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat, kenikmatan dan kemudahan yang telah diberikan-Nya, sehingga terselesaikannya Karya Tulis Ilmiah ini dengan baik dan lancar.
2. Bapak Hartono, M.si., Apt, selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nasional, yang telah memberikan kesempatan pada penulis untuk menyusun dan membuat Karya Tulis Ilmiah ini.
3. Ibu Truly Dian Anggraini, M.Sc., Apt selaku Pembimbing Utama penyusunan Karya Tulis Ilmiah, yang telah meluangkan waktu dan pemikirannya dalam memberikan pengarahan dan membimbing penulis menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.

4. Ibu Dra. Elva Annisa, Apt, M.kes, selaku Kepala Instalasi Farmasi RSUD dr. Soediran Mangun Sumarso Wonogiri yang telah memberikan pengarahan, bantuan, dan kesempatan kepada penulis untuk membuat Karya Tulis Ilmiah ini.
5. Ibu Sri Rejeki Handayani, M.Farm., Apt, selaku dosen penguji yang telah meluangkan waktu dan memberikan pengarahan dan saran terhadap Karya Tulis Ilmiah ini.
6. Semua dosen dan asisten dosen Program Studi DIII Farmasi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nasional, terima kasih atas semua jasa Bapak dan Ibu yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan kepada penulis.
7. Semua pihak yang tidak mungkin disebutkan satu persatu yang telah memberikan kontribusinya dalam membantu pelaksanaan penelitian dan penulisan Karya Tulis Ilmiah ini.

Semoga segala bantuan yang telah diberikan kepada penulis menjadi amalan yang akan mendapatkan balasan dari Allah SWT. Di akhir kata, penulis berharap semoga Karya Tulis Ilmiah ini dapat memberikan manfaat bagi penulis, pembaca, dan berbagai pihak. Selain itu, Penulis mengharapkan adanya saran dan kritik yang membangun dari semua pihak, sehingga dapat berguna untuk kemajuan penelitian yang akan datang.

Surakarta, 21 Februari 2020

Penulis



## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL .....	i
HALAMAN JUDUL .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iii
HALAMAN PERNYATAAN .....	iv
MOTTO .....	v
PERSEMBAHAN .....	vi
PRAKATA .....	vii
DAFTAR ISI .....	ix
DAFTAR TABEL .....	xi
DAFTAR GAMBAR .....	xii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiii
INTISARI .....	xiv
<i>ABSTRACT</i> .....	xv
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	3
C. Tujuan Penelitian .....	4
D. Manfaat Penelitian .....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....	5
A. Hepatitis A .....	5
1. Pengertian Hepatitis A .....	5
2. Epidemiologi .....	5
3. Etiologi .....	7
4. Masa Inkubasi dan Transmisi .....	8
5. Patogenesis .....	8
B. Gejala Klinis dan Pencegahan .....	10
1. Gejala Klinis Hepatitis A Virus .....	10
2. Pencegahan .....	11

C. Pengendalian dan Pengobatan .....	13
1. Pengendalian Faktor Resiko .....	13
2. Pengobatan .....	14
BAB III METODE PENELITIAN .....	16
A. Desain Penelitian .....	16
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	16
C. Populasi dan Sampel .....	16
D. Instrumen Penelitian .....	17
E. Definisi Operasional .....	18
F. Alur Penelitian .....	19
1. Bagan .....	19
2. Cara Kerja .....	19
G. Analisis Data Penelitian .....	20
1. Karakteristik Pasien Kasus Hepatitis A .....	20
2. Gambaran Pengobatan pada Pasien Hepatitis A .....	21
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....	22
A. Karakteristik Pasien Kasus Hepatitis A .....	23
1. Karakteristik Pasien Berdasarkan Usia .....	23
2. Karakteristik Pasien Berdasarkan Jenis Kelamin .....	25
3. Karakteristik Pasien Berdasarkan Jenis Penyakit Penyerta .....	26
B. Gambaran pengobatan pada pada pasien hepatitis A .....	27
1. Gambaran penggunaan Obat – Obatan .....	27
2. Gambaran penggunaan Cairan Infus .....	35
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	33
A. Kesimpulan .....	37
B. Saran .....	38
DAFTAR PUSTAKA .....	39

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Karakteristik Pasien Berdasarkan Usia pada periode Januari 2017 – Juni 2019 .....	23
Tabel 2. Karakteristik Pasien Berdasarkan Jenis Kelamin Periode Januari 2017 – Juni 2019 .....	25
Tabel 3. Karakteristik Pasien Berdasarkan Jenis Penyakit Penyerta pada periode bulan Januari 2017 – Juni 2019 .....	26
Tabel 4. Klasifikasi penggunaan obat pada periode bulan Januari 2017 – Juni 2019 .....	28
Tabel 5. Jenis cairan infus yang digunakan pada periode Januari 2017 – Juni 2019 .....	35

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Diagram Alur Penelitian .....	19
Gambar 2. Persentase pasien yang terdiagnosa dan tidak terdiagnosa penyakit penyerta .....	26

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Surat Ijin Penelitian 1 .....	43
Lampiran 2 : Surat Ijin Penelitian 2 .....	44
Lampiran 3 : Surat Ijin Penelitian 3 .....	45
Lampiran 4 : Surat Ijin Penelitian 4 .....	46
Lampiran 5 : Surat Ijin Penelitian 5 .....	47
Lampiran 6 : Surat Keterangan Selesai Penelitian .....	48
Lampiran 7 : Lembar Pengumpul Data .....	49
Lampiran 8 : Resume Data Pasien .....	51

## INTISARI

Hepatitis A adalah penyakit infeksi pada hati yang disebabkan oleh virus hepatitis A. Jumlah kasus hepatitis A pasien rawat inap di Rumah Sakit Umum Daerah dr. Soediran Mangun Sumarso Wonogiri selama tahun 2017 - Juni 2019 sebanyak 110 pasien. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui gambaran penggunaan obat pada pasien hepatitis A meliputi karakteristik dan pengobatan pasien. Penelitian ini merupakan penelitian non eksperimental dengan rancangan analisis deskriptif, dengan mengumpulkan informasi data melalui catatan rekam medik pasien hepatitis A yang didiagnosa periode Januari 2017 - Juni 2019. Parameter yang digunakan adalah persentase dari karakteristik pasien hepatitis A dihitung berdasarkan usia, jenis kelamin, jenis penyakit penyerta dan gambaran pengobatan pasien hepatitis A meliputi jenis dan jumlah obat yang digunakan, jenis dan jumlah cairan infus yang digunakan. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa persentase berdasarkan usia pasien penderita terbanyak rentang usia  $\geq 56$  tahun (30,91%), persentase berdasarkan jenis kelamin terbanyak laki-laki (55%), persentase berdasarkan jenis penyakit penyerta terbanyak jenis penyakit thypoid (53,33%), persentase berdasarkan penggunaan obat yang banyak digunakan yaitu curcuma (12,37%), dan persentase berdasarkan penggunaan cairan infus terbanyak yaitu ringer asetat (58,78%).

**Kata Kunci : Hepatitis A, Penggunaan Obat, Rumah Sakit Umum Daerah**

## ABSTRACT

Hepatitis A is an infectious disease of the liver caused by the hepatitis A virus. Number of cases of hepatitis A inpatients at the Regional General Hospital dr. Soedirman Mangun Sumarso Wonogiri during 2017 - June 2019 as many as 110 patients. The purpose of this study was to determine the description of drug use in hepatitis A patients including the characteristics and treatment of patients. This research is a non-experimental study with a descriptive analysis design, by collecting data information through medical records of hepatitis A patients diagnosed in the period January 2017 - June 2019. The parameters used are the percentage of the characteristics of hepatitis A patients calculated based on age, sex, type of comorbidities and description of treatment of hepatitis A patients including the type and amount of drug used, the type and amount of infusion fluid used. The results showed that the percentage based on the age of patients with the most age range  $\geq 56$  years (30.91%), the percentage based on the most sexes of men (55%), the percentage based on the types of comorbidities with most types of typhoid disease (53.33%) , the percentage based on the use of drugs that are widely used is curcuma (12.37%), and the percentage based on the use of most intravenous fluids is ringer acetate (58.78%).

**Keywords: Hepatitis A, Drug Use, Regional General Hospital**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Hati merupakan organ yang sangat penting dalam pengaturan homeostasis tubuh meliputi metabolisme, biotransformasi, sintesis, penyimpanan dan imunologi. Sel-sel hati (hepatosit) mempunyai kemampuan regenerasi yang cepat. Oleh karena itu sampai batas tertentu, hati dapat mempertahankan fungsinya bila terjadi gangguan yang ringan. Pada gangguan yang lebih berat terjadi gangguan fungsi yang serius dan akan berakibat fatal (Direktorat Bina Farmasi Komunitas dan Klinik, 2007).

Penyebab penyakit hati bervariasi, sebagian besar disebabkan oleh virus yang menular secara fekal-oral, parenteral, seksual, perinatal dan sebagainya. Penyebab lain dari penyakit hati adalah akibat dari efek toksik dari obat-obatan, alkohol, racun, jamur dan lain-lain. Disamping itu juga terdapat beberapa penyakit hati yang belum diketahui pasti penyebabnya (Direktorat Bina Farmasi Komunitas dan Klinik, 2007).

Lebih dari 75 anak di benua Asia, Afrika, dan India memiliki antibody anti-HAV pada usia 5 tahun. Sebagian besar infeksi HAV didapat pada awal kehidupan, kebanyakan asimtomatik, dan anikterik. Di seluruh dunia terdapat sekitar 1,4 juta kasus hepatitis A setiap tahunnya.



Menurut badan kesehatan dunia memperkirakan bahwa hepatitis A menyebabkan sekitar 7.134 kematian pada tahun 2016 ,terhitung 0,5% dari kematian karena virus hepatitis (WHO, 2019).

Prevalensi Hepatitis di Indonesia pada tahun 2013 sebesar 1,2% meningkat dua kali dibandingkan Riskedas tahun 2007 yang sebesar 0,6%. Prevalensi semakin meningkat pada penduduk berusia diatas 15 tahun. Jenis hepatitis yang menginfeksi penduduk Indonesia adalah Hepatitis B (21,8%), Hepatitis A (19,3%) dan Hepatitis C (2,5%) (Pusdatin, 2017).

Laporan yang diterima oleh Kementerian Kesehatan menunjukkan bahwa setiap tahun selalu terjadi KLB Hepatitis A. Pada tahun 2018 terjadi Kejadian Luar Biasa (KLB) Hepatitis A sebanyak 9 kali yang tersebar di 5 Provinsi, dan 8 Kabupaten/Kota (Di Kabupaten Bogor terjadi 2 kali KLB). Jumlah kasus KLB Hepatitis A pada tahun 2018 adalah 564 kasus dengan kasus tertinggi terjadi di Kota Singkawang Provinsi Kalimantan Barat 256 kasus (Pusat Data dan Informasi, 2019).

Prevalensi hepatitis A pasien rawat inap di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) dr. Soediran Mangun Sumarso Wonogiri mengalami peningkatan setiap tahunnya. Dimana peningkatan tersebut terjadi selama periode bulan Januari 2017 sampai bulan Juni 2019. Jumlah kasus hepatitis A pada tahun 2017 sebanyak 28 kasus, tahun 2018 sebanyak 47 kasus, dan pada tahun 2019 sampai bulan Juni sudah terjadi sebanyak 36 kasus.

Hasil penelitian Tandi (2017) di Rumah Sakit Umum Daerah Undata Palu, Pasien penyakit hati berdasarkan usia penderita yang paling

banyak yaitu dewasa (19-64 tahun) sebanyak 80%, penggunaan obat-obatan yang paling banyak untuk penderita penyakit hati yaitu curcuma (20%), cairan infus ringer laktat (76,5%), dan jenis penyakit hati yang paling tinggi prevalensinya yaitu penyakit hepatitis sebesar 90% .

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut pemilihan RSUD dr. Soediran Mangun Sumarso sebagai tempat penelitian dikarenakan banyak kasus hepatitis A dibanding di rumah sakit lain, selain itu RSUD dr. Soediran Mangun Sumarso merupakan rumah sakit rujukan dan satu-satunya RSUD tipe B di daerah Kabupaten Wonogiri. Untuk itu perlu dilakukan penelitian dengan tujuan untuk mengetahui gambaran pengobatan pada hepatitis A pasien rawat inap di RSUD dr. Soediran Mangun Sumarso Wonogiri.

## **B. Rumusan Masalah**

Masalah yang dapat dirumuskan mengenai gambaran penggunaan obat pada Hepatitis A pasien rawat inap di RSUD dr. Soediran Mangun Sumarso Wonogiri, adalah :

1. Bagaimana karakteristik pasien kasus hepatitis A pada Instalasi Rawat Inap di RSUD Soediran Mangun Sumarso Wonogiri periode Januari 2017 – Juni 2019 ?
2. Bagaimana gambaran pengobatan pada hepatitis A Pasien Instalasi Rawat Inap di RSUD Soediran Mangun Sumarso Wonogiri periode Januari 2017 – Juni 2019 ?

### **C. Tujuan Penelitian**

1. Mengetahui karakteristik pasien kasus hepatitis A pada Instalasi Rawat Inap di RSUD Soediran Mangun Sumarso Wonogiri periode Januari 2017 – Juni 2019, yang meliputi Usia dan Jenis kelamin.
2. Mengetahui gambaran pengobatan pada hepatitis A Pasien Instalasi Rawat Inap di RSUD Soediran Mangun Sumarso Wonogiri periode Januari 2017 – Juni 2019.

### **D. Manfaat Penelitian**

1. Bagi Pasien dan keluarga  
Penelitian ini diharapkan dapat memberikan suatu informasi mengenai pengobatan pada pasien hepatitis A di RSUD Soediran Mangun Sumarso Wonogiri.
2. Bagi Rumah Sakit  
Penelitian ini dapat digunakan sebagai evaluasi dan bahan masukan untuk meningkatkan mutu pengobatan pada pasien hepatitis A di RSUD Soediran Mangun Sumarso Wonogiri.
3. Bagi Peneliti  
Penelitian ini dapat menambah ilmu pengetahuan dan pengalaman.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian non eksperimental dengan rancangan analisis deskriptif. Pengumpulan data dilakukan secara retrospektif melalui penelusuran catatan rekam medik pasien hepatitis A pada instalasi rawat inap RSUD dr. Soediran Mangun Sumarso Wonogiri periode Januari 2017 - Juni 2019.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian dilakukan di RSUD dr. Soediran Mangun Sumarso Wonogiri, sedangkan waktu penelitian dilakukan pada bulan November – Desember 2019.

#### **C. Populasi dan Sampel**

##### **1. Populasi**

Populasi adalah keseluruhan elemen yang menjadi perhatian suatu penelitian. Populasi penelitian ini adalah pasien rawat inap dengan diagnosa hepatitis A, yang tercatat pada lembar rekam medik di instalasi

rawat inap RSUD dr Soediran Mangun Sumarso Wonogiri periode Januari 2017 – Juni 2019 sebanyak 110 pasien.

## 2. Sampel

Dalam penelitian ini besarnya sampel diambil menggunakan jenis *Nonprobability sampling* dengan teknik *Sampling Jenuh*, yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini dilakukan karena penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Istilah lain sampel jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel (Sugiyono, 2018). Jumlah sampel penelitian ini sebanyak 110 pasien.

### **D. Instrumen Penelitian**

Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan adalah rekam medis pasien yang di diagnosa hepatitis A di RSUD dr Soediran Mangun Sumarso Wonogiri yang menjalani rawat inap periode Januari 2017 – Juni 2019. Adapun pengertian dari rekam medis adalah berkas yang berisi catatan dan dokumen antara lain identitas pasien, hasil pemeriksaan, pengobatan yang telah diberikan, serta tindakan dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien.

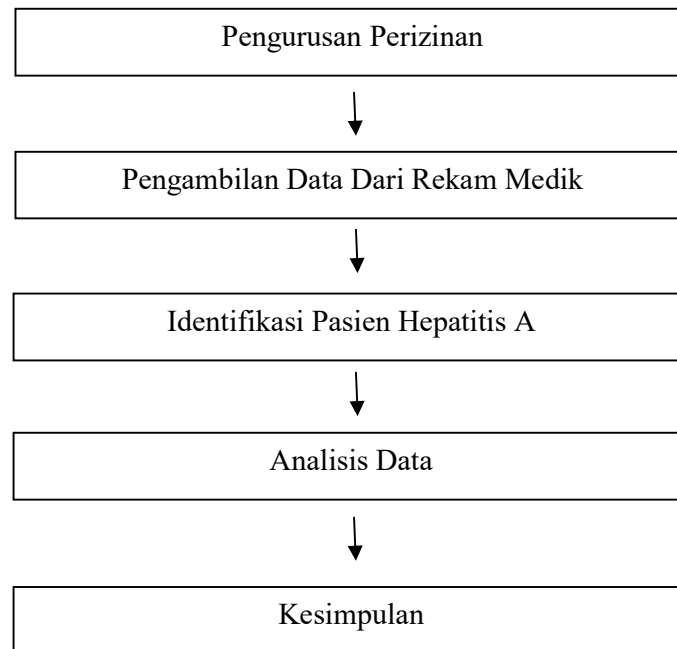
## **E. Definisi Operasional**

1. Rumah sakit adalah tempat dilakukan penelitian yaitu RSUD dr. Soediran Mangun Sumarso Wonogiri.
2. Pasien hepatitis adalah pasien rawat inap yang di diagnosa hepatitis A oleh dokter yang memeriksa dan tertulis di berkas rekam medis pasien di instalasi rawat inap RSUD dr. Soediran Mangun Sumarso Wonogiri periode Januari 2017 – Juni 2019.
3. Karakteristik pasien meliputi usia, jenis kelamin, dan penyakit penyerta pasien yang menjalani rawat inap di RSUD dr. Soediran Mangun Sumarso Wonogiri.
4. Penyakit Penyerta adalah penyakit yang menyertai suatu penyakit atau sebagai komplikasi dari penyakit hepatitis A yang diderita oleh pasien yang menjalani rawat inap di RSUD dr Soediran Mangun Sumarso Wonogiri.
5. Pasien rawat inap adalah pasien yang terdiagnosa hepatitis A yang menjalani rawat inap di instalasi rawat inap RSUD dr. Soediran Mangun Sumarso Wonogiri pada periode Januari 2017 – Juni 2019.
6. Gambaran pengobatan adalah penggunaan obat-obatan dan cairan infus pada pasien hepatitis A di instalasi rawat inap dr Soediran Mangun Sumarso Wonogiri.
7. Obat adalah obat baik penggunaan oral maupun injeksi yang diterima pasien hepatitis A pada pasien rawat inap di RSUD dr. Soediran Mangun Sumarso Wonogiri periode Januari 2017 – Juni 2019.

## F. Alur Penelitian

### 1. Bagan

Adapun alur penelitian ini akan dilaksanakan sebagai berikut



**Gambar 1. Diagram Alur Penelitian**

### 2. Cara Kerja

- a. Diajukan surat pengantar untuk penelitian di RSUD dr. Soediran Mangun Sumarso Wonogiri.
- b. Diajukan permohonan ijin penelitian kepada RSUD dr. Soediran Mangun Sumarso Wonogiri dengan membawa surat pengantar dari Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nasional.
- c. Dilakukan penelusuran catatan rekam medik pasien rawat inap dengan diagnosa hepatitis A pada periode Januari 2017 – Juni 2019 di RSUD

dr. Soediran Mangun Sumarso Wonogiri dan dicatat ke dalam lembar pengumpul data

- d. Dilakukan analisis terhadap data yang diperoleh
- e. Dibuat kesimpulan berdasarkan analisis data

## G. Analisis Data Penelitian

Analisis data dilakukan secara deskriptif dengan pengambilan data secara retrospektif kemudian data dipindahkan ke lembar pengumpulan data penelitian. Data penelitian yang diperoleh dari rekam medik RSUD dr. Soediran Mangun Sumarso Wonogiri periode Januari 2017 – Juni 2019 kemudian dianalisis secara deskriptif, yaitu:

### 1. Karakteristik pasien kasus hepatitis A

Karakteristik pasien hepatitis A dihitung berdasarkan usia, jenis kelamin, jenis penyakit penyerta, kemudian dianalisis melalui jumlah dan persentase dan sajikan dalam bentuk tabel.

- a. Persentase usia pasien

$$\text{Persentase usia pasien} = \frac{\text{Jumlah pasien (menurut usia)}}{\text{Jumlah semua pasien}} \times 100 \%$$

- b. Persentase jenis kelamin pasien

$$\text{Persentase jenis kelamin} = \frac{\text{Jumlah pasien (menurut jenis kelamin)}}{\text{Jumlah semua pasien}} \times 100 \%$$



- c. Persentase jenis penyakit penyerta

$$\text{Persentase penyakit penyerta} = \frac{\text{Jumlah pasien (menurut jenis penyakit penyerta)}}{\text{Jumlah semua pasien penderita penyakit penyerta}} \times 100 \%$$

## 2. Gambaran pengobatan pada pasien hepatitis A

Gambaran pengobatan pasien hepatitis A meliputi jenis obat dan jumlah yang digunakan, jenis cairan infus dan jumlah kemudian dianalisis melalui jumlah dan persentase dan sajikan dalam bentuk tabel.

- a. Persentase jenis obat-obatan yang digunakan pasien

$$\text{Persentase jenis obat} = \frac{\text{Jumlah jenis penggunaan obat}}{\text{Jumlah penggunaan obat pada seluruh pasien}} \times 100 \%$$

- b. Persentase jenis cairan infus yang digunakan pasien

$$\text{Persentase jenis cairan} = \frac{\text{Jumlah jenis penggunaan infus}}{\text{Jumlah penggunaan infus pada seluruh pasien}} \times 100 \%$$

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

1. Karakteristik pasien hepatitis A selama periode Januari 2017 – Juni 2019 yang paling dominan adalah pada usia  $\geq 56$  tahun sebanyak 30,91 %, berdasarkan jenis kelamin terbanyak laki-laki sebanyak 55%, dan berdasarkan jenis penyakit penyerta terbanyak yaitu jenis penyakit thypoid 53,33%.
2. Gambaran pengobatan pada pasien hepatitis A selama periode Januari 2017 – Juni 2019 adalah sebagai berikut :
  - a. Jenis golongan obat yang paling sering dan banyak digunakan dalam proses pengobatan adalah hepatoprotektor (curcuma), antipiretik-analgetik (metamizole), dan antiemetik (ondacentron). Obat hepatoprotektor yang paling banyak digunakan adalah Curcuma sebanyak 12,43 %, obat antipiretik-analgetik yang paling banyak digunakan adalah metamizole sebanyak 10,16 %, dan obat antiemetik yang paling banyak digunakan adalah ondacentron sebanyak 9,63 %.
  - b. Cairan infus yang paling sering dan banyak digunakan dalam pengobatan pasien adalah ringer asetat sebanyak 58,78 % .

**B. Saran**

## 1. Pihak Rumah Sakit

Sebagai bahan masukan dalam pembuatan Standar Operasional Prosedur penggunaan obat untuk pengobatan pasien hepatitis A.

## 2. Peneliti selanjutnya

Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai ketepatan penggunaan obat pada pasien hepatitis A.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustin W, Nuraeni, 2014, Pola Peresepan Antiemetika Pada Penderita Dispepsia Pasien Dewasa Dan Lansia Rawat Inap di PKU Muhammadiyah Yogyakarta Periode Januari – Juni Tahun 2012, *Media Farmasi Vol 11 No.2*
- Aldredge, B.K., Corelli, R.L., Ernst, M.E., Guglielmo, B.J., Jacobson, P.A., Kradjan, W.A., dan Williams, B.R., 2013, *Koda-Kimble & Young's Applied Therapeutics The Clinical use of Drugs*, Tenth Edition, Lipincott Williams & Wilkins, Philadelphia, United States of America
- Chughlay, M.F., dkk., 2015., *N-acetylcysteine for non-paracetamol drug-induced liver injury: a systematic review protocol.*, *Systematic Reviews*, Vol 4 (84)
- Chow, C.M., Alexander, K.C.L., Kam, L.H., 2010, Acute gastroenteritis: from guidelines to real life, *Clinical and Experimental Gastroenterology*, 3 : 97-112
- Cintha, S.E., 2012., Penggunaan Obat Penginduksi Kerusakan Hati pada Pasien Rawat Inap Penyakit Hati., *Jurnal Farmasi Klinik Indonesia*, Vol 1 (2) : 43–48
- Dipiro, J.T., Wells, B.G., Schwinghammer, T.L., Dipiro, C.V., 2015, *Pharmacotherapy Handbook*, Ninth Edition, McGraw-Hill Companies, Inc, United States
- Direktorat Bina Farmasi Komunitas dan Klinik, Ditjen Bina Kefarmasian dan Alat Kesehatan, 2007, *Pharmaceutical Care untuk Penyakit Hati*, Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta
- Ergin B, dkk, 2016, The role of bicarbonate precursors in balanced fluids during haemorrhagic shock with and without compromised liver function, *British Journal of Anaesthesia*.
- Farzei, M.H., Mahdi, Z., Fatemeh, P., Fardous, F.E., Ilias, M., Ericsson, C., Rozita, N., Seyed, M.N., Roja, R., dan Mohammad, A., 2018, Curcumin in Liver Diseases: A Systematic Review of the Cellular Mechanisms of Oxidative Stress and Clinical Perspective, *Nutrients*, 10(7): 855
- Florencia, A.W., 2009, Evaluasi Peresepan Pada Pasien Hepatitis B Kronis Di Instalasi Rawat Inap RSUP dr Sardjito Yogyakarta., *Skripsi*, Fakultas Farmasi Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta.

- Lutz, M., 2019, Metamizole (Dipyrone) and the Liver: A Review of the Literature, *The Journal of Clinical Pharmacology*, 59(11):1433-1442
- Oktarlina, R.Z., dkk., 2017., Respon Terapi Insulin Analog pada Diabetes Melitus Tipe II Tidak Terkontrol dengan Hepatitis Imbas Obat Anti Tuberkulosis., *Medula*, Vol 7 (4) : 75-81
- Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 53, 2015, *Penanggulangan Hepatitis Virus*, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta
- Pertiwi, A.I.P., Ramani, A., dan Ariyanto, Y., 2014, Pemetaan Risiko Hepatitis A dengan Sistem Informasi Geografis (SIG) di Kabupaten Jember Tahun 2013, *e-Jurnal Pustaka Kesehatan*, vol. 2 (no. 2) : 365
- Pratiwi, E., Soekarso, T., Adam, K., dan Setiawaty, V., 2017, Identifikasi Virus Hepatitis A pada Sindrom Penyakit Kuning Akut di Beberapa Provinsi di Indonesia Tahun 2013, *Global Medical and Health Communication*, Vol. 5 No. 3 : 200-201
- Pusat Data dan Informasi, 2014, *Situasi dan Analisis Hepatitis*, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta
- Pusat Data dan Informasi, 2017, *Situasi Penyakit Hepatitis B di Indonesia 2017*, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta
- Pusat Data dan Informasi, 2019, *Profil Kesehatan Indonesia 2018*, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta
- Ramadani, K.R., Dewi, R., Arsyik, I., 2016, Karakteristik dan Pola Penggunaan Obat Analgesik NSAID pada Pasien Pasca Operasi di RSUD Abdul Wahab Sjahranie Samarinda, *Prosiding Seminar Nasional Kefarmasian Ke-3* : 53
- Ririn, E., 2013., Hepatitis Akut Disebabkan oleh Hepatitis Virus A, *Medula*, Vol.1 No.1 : 90-99
- Singal, A.K., dkk., 2011., Corticosteroids and pentoxifylline for the treatment of alcoholic hepatitis: Current status., *World Journal of Hepatology*, Vol 3 (8) : 205-210
- Sugiyono, 2018, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, PT Alfabet, Bandung
- Sulaiman, A., Akbar, N., Lesmana, L.A., dan Noer, S., 2012, *Buku Ajar Ilmu Penyakit Hati*, CV Sagung Seto, Jakarta

- Syah, S.M.M., 2014, Acute Viral Hepatitis Caused by Hepatitis A Virus in Children, *Medula Universitas Lampung*, vol. 2 (no. 3) : 124
- Tajiri, K., dan Yukihiro, S., 2013, Branched-chain amino acids in liver diseases, *World Journal of Gastroenterology*, 19(43) :7620-7629
- Tandi, J., 2017, Pola Penggunaan Obat Pada Pasien Penyakit Hati Yang Menjalani Rawat Inap Di Rumah Sakit Umum Daerah Undata Palu, *Jurnal Pengembangan Sumber Daya Insani*, 2(2) : 220-223
- Wahyudi H, 2017, Hepatitis, *Skripsi*, Fakultas Kedokteran Univesitas Udayana, Bali.
- World Health Organization, 2019, Hepatitis A. Diakses dari <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/hepatitis-a>, diakses tanggal 24 September 2019